

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah penerapan evaluasi kegiatan *media relations* (*MR*) oleh Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya. Penelitian ini signifikan karena masih sedikitnya penelitian penerapan evaluasi kegiatan *MR* dalam kajian humas pemerintah. Banyak penelitian yang mengkaji implementasi program *MR* tetapi tidak pada penerapan evaluasinya, antara lain Setiawan (2008), Boediarnie dan Septiani (2009), dan Subiantoro (2010). Sedangkan, pengukuran kegiatan *MR* penting dilakukan (Boediarnie dan Septiani 2009). Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan evaluasi kegiatan *media relations* oleh Bagian Humas Pemkot Surabaya.

Tinjauan pustaka yang digunakan adalah Kegiatan *MR* dalam Instansi Pemerintah, Evaluasi Kegiatan *MR* dalam Instansi Pemerintah, Lingkup Evaluasi Kegiatan *MR* dalam Instansi Pemerintah, dan Metode Evaluasi Kegiatan *MR* dalam Instansi Pemerintah. Metode penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, dan tipe penelitiannya yaitu deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara mendalam (*in depth* interview) kepada Kepala Bagian dan ketiga Kepala sub Bagian Humas Pemkot Surabaya, serta melakukan observasi terhadap data – data sekunder yang relevan.

Hasil penelitian ini adalah Bagian Humas menerapkan evaluasi secara tidak komprehensif, yaitu hanya menghitung output saja. Dengan kata lain, Bagian Humas masih melihat kegiatan *media relations* sebagai hubungan yang terbatas antara humas dengan media massa saja. Penerapan evaluasi yang dilakukan menghitung biaya pelaksanaan, jumlah wartawan yang hadir dan menggunakan fasilitas *newsroom*, jumlah produksi materi publikasi, jumlah frekuensi pelaksanaan kegiatan, dan jumlah *web visit* serta jumlah pemberitaan positif mengenai Pemkot Surabaya di media cetak.

Kata kunci : *Government Public Relations*, Bagian Humas Pemkot Surabaya, Evaluasi Kegiatan *Media Relations*.